BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014). Sementara itu Sugiyono (2014) mendefinisikan penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Adapun Karekteristik penelitian kualitatifi alah (Moleong, 2014: 15);

- Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung kesumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
- 2. Bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka.
- 3. Lebih menekankan pada proses dari pada produk atau outcome.
- 4. Analisis data secara induktif.
- 5. Lebih menekankan pada makna.

Menurut Nawawi (1999), penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambar atau melukiskan keadaan objek/penelitian (seseorang/lembaga masyarakat) berdasarkan fakta. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau melukiskan realitas sosial yang kompleks yang ada di masyarakat.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Musi Rawas. Khususnya pada Dewan Perwakilan Cabang (DPC) PDI-P Kabupaten Musi Rawas.

3.3. Jenis Data

Jenis data yang bisa gunakan dalam penulisan penelitian, yaitu data primer dan data skunder. Adapun penjelasan lebih lanjut dari data primer dan data skunder adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Semua informasi mengenai konsep penelitian (atau pun yang terkait dengannya) yang diperoleh secara langsung dari unit analisa yang dijadikan sebagai objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada responden yang telah ditetapkan.

Tabel 3.1. Sumber Data Primer

Data	Sumber Data
Opini Kualitatif Rekrutmen Politik	Wawancara DPC PDI-P
Opini Naratif Rekrutmen Politik	Kab. Musi Rawas

2. Data Sekunder

Semua informasi yang kita peroleh tidak secara langsung, melalui dokumen-dokumen yang mencatat keadaan konsep penelitian (ataupun yang terkait dengannya) di dalam unit analisa yang di jadikan sebagai objek penelitian. Data skunder dalam penelitian ini melalui internet maupun secara langsung, buku-buku, makalah, jurnal, dan arsip-arsip yang berhubungan dengan pokok penelitian.

Tabel 3.2. Sumber Data Sekunder

Data	Sumber Data
Jumlah SDM (anggota partai) yang ada	
Jumlah SDM yang bertarung dalam Pileg	Dokumen
Data terkait Pileg 2014 dan Pileg 2019	DPC PDI-P Kab.
Data terkait dengan Rencana Partai dan Strategi	Musi Rawas
kedepan	

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data menurut Pasolong (2013) yaitu merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah karena pada umumnya data yang terkumpul digunakan dalam rangka analisis penelitian.

1. Observasi

Pasolong (2013) mengemukakan bahwa observasi adalah suatu pengamatan secara langsung dengan systematis terhadap gejala-gejala yang hendak diteliti.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2010). Rahmawati (2010) membagi jenis wawancara menjadi dua macam yaitu:

- a. Wawancara terstruktur merupakan pertanyaan tersusun sesuai dengan yang kita tetapkan atau yang kita tanyakan sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat.
- b. Wawancara tidak terstruktur (indepth interview)adalah pedoman pertanyaan yang dibuat secara garis besar dan kemudian akan berkembang lebih jauh di lapangan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Rahmawati (2010) mendefinisikan dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan berbagai dokumen atau catatan yang mencatat keadaan konsep penelitian (ataupun yang terkait dengannya) di dalam unit analisa yang dijadikan sebagai obyek penelitian.

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, prasasti, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 231).

Dokumentasi dalam penelitian ini lebih difokuskan untuk memperoleh data-data skunder yang dibutuhkan untuk mendukung data primer. Data dokumentasi dibatasi oleh ruang dan waktu yang telah tersedia dan dikumpulkan dengan tujuan-tujuan tertentu.

3.5. Unit Analisis Data

Adapun unit analisa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Ketua Partai PDI-P DPC Kabupaten Musi Rawas.
- 2. Anggota Partai PDI-P DPC Kabupaten Musi Rawas.
- 3. Calon Legislatif (Caleg) 2019.
- 4. Para pihak yang terkait.

3.6. Narasumber

Adapun narasumber dalam penelitian ini ialah Ketua Partai dan Anggota Partai dari PDI-P DPC Kabupaten Musi Rawas, serta Calon Legislatif (Caleg) 2019yang akan diambil sample dan pihak-pihak yang terkait.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Analisis Kualitatif

Bogdan dalam Sugiyono (2014) berpendapat bahwa analis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahanlain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sugiyono (2014) berpendapat bahwa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Data yang digunakan dalam analis data melalui dokumentasi sampai wawancara.